

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan beberapa tahapan penelitian, yaitu mengumpulkan data, mengolah data, menginterpretasi data, menganalisis data, dan memvalidasi hasil penelitian, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil seperti berikut.

Pertama, faktor-faktor yang merupakan penyebab keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes adalah:

- Adanya permintaan paket pekerjaan tertentu yang dilakukan oknum pejabat pemerintah.
- Rendahnya kualitas pekerjaan akibat penawaran harga yang tidak kompetitif.
- Besarnya kemungkinan proyek untuk dijual karena keterbatasan sumber daya.
- Rendahnya tingkat pendidikan tenaga ahli dan tenaga terampil yang dimiliki rekanan.
- Ketidakstabilan kondisi keuangan rekanan pada masa lelang jasa konstruksi.

Kedua, faktor-faktor yang merupakan bentuk keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes adalah:

- Asosiasi memberikan informasi mengenai paket-paket pekerjaan proyek konstruksi kepada anggota.
- Asosiasi membantu anggota dalam proses sertifikasi dan proses registrasi sertifikat badan usaha jasa konstruksi.
- Asosiasi membagikan proyek secara adil kepada anggota.
- Asosiasi menentukan calon pemenang kepada anggota yang bersaing dalam pelelangan.
- Asosiasi mengawasi jalannya pelaksanaan lelang jasa konstruksi.

- Asosiasi mengamankan paket pekerjaan yang menjadi milik anggotanya.

Ketiga, faktor-faktor yang merupakan pengaruh keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi terhadap keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes adalah:

- Kemudahan registrasi sertifikat badan usaha jasa pelaksana konstruksi sangat membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.
- Pembinaan asosiasi kepada anggota dapat meningkatkan kompetensi dan mendorong profesionalitas anggota dalam mengikuti pelelangan.
- Kemudahan registrasi sertifikat tenaga ahli dan tenaga terampil sangat membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.
- Adanya koordinasi yang baik antara asosiasi dengan panitia diharapkan dapat menciptakan situasi pelelangan yang kondusif.
- Pembagian proyek yang adil kepada anggota dapat meningkatkan kredibilitas asosiasi di mata anggota dan sebagai bagian dari upaya untuk mengondisikan pelelangan.
- Pengamanan penyelenggaraan lelang yang dilakukan oleh asosiasi untuk menghindari terjadinya sabotase oleh rekanan dari asosiasi lain terhadap proyek yang menjadi milik anggotanya.
- Pemberian tali asih kepada anggota yang tidak mendapatkan proyek merupakan bentuk kerja sama dan upaya menciptakan kesejahteraan anggota asosiasi.

Keempat, tingkat keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes adalah 'sangat terlibat', meskipun penelitian masih pada batasan identifikasi, akan tetapi, keterlibatannya dapat dikategorikan dalam suatu tindakan persekongkolan lelang jasa konstruksi manakala ditinjau dengan beberapa peraturan yang berlaku.

Kelima, dengan adanya keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi menjadikan tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes adalah 'sangat

besar'. Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam hal pengaturan lelang jasa konstruksi, kurang sesuai untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pelaku usaha. Seharusnya asosiasi berperan dalam pembinaan dan peningkatan keahlian dan keterampilan, sehingga diharapkan anggotanya memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman dan jenis usaha yang terus berkembang agar mampu bersaing dalam pasar internasional.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut antara lain adalah:

- Melakukan penelitian lanjutan yang lebih jauh, baik dari sisi penyedia jasa konstruksi maupun pemilik proyek atau pihak penyelenggara lelang jasa konstruksi.
- Melakukan penelitian lanjutan dengan lingkup penelitian yang lebih luas, misalnya terhadap proyek-proyek dengan nilai kontrak yang lebih besar dan termasuk kategori pekerjaan kompleks.